

ABSTRAK

Meningkatnya angka kecelakaan yang dimana sebagian besar menimpa pengguna sepeda motor, maka pemerintah pusat menerapkan pasal 107 Undang-Undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dimana isi dari UU ini mengharuskan sepeda motor menyalakan lampu utama baik siang maupun pada malam hari. Peraturan ini dibuat untuk menjaga keselamatan para pengguna jalan raya dan diharapkan dapat menekan tingkat kecelakaan baik dari arah berlawanan maupun yang searah. Dengan dinyalakannya lampu utama, maka pengguna jalan raya terutama pengemudi mobil akan mengetahui dari kaca spion, jika ada sepeda motor yang tiba-tiba berbelok atau hendak menyusul. Hal ini disebabkan cahaya yang keluar dari lampu akan memantul di spion dan membuat pengemudi lain lebih waspada. Di karenakan semakin banyaknya kendaraan bermotor yang berada di jalanan serta semakin banyaknya terjadi kecelakaan, maka masyarakat pengguna lalu lintas, khususnya pengendara sepeda motor, diimbau dalam berkendara agar menyalakan lampu sepeda motor pada siang hari. Maksud dan tujuan menyalakan lampu pada siang hari guna menekan terjadinya angka kecelakaan lalu lintas, terutama yang sering menimpa pengendara sepeda motor.

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan skala *de-Boer* untuk mengetahui tingkat silau yang ditimbulkan oleh pencahayaan lampu utama sepeda motor pada siang hari dan diharapkan mampu memberi masukan, mengganggu tidaknya dengan penyalaan lampu utama sepeda motor pada siang hari.

Dengan menggunakan skala *de-Boer* hasil yang diperoleh pada pengukuran siang hari menunjukkan kesan silau antara silau-masih-dapat-diterima (skala 5) hingga silau-mengganggu (skala 3). Sedangkan pada pengukuran malam kesan silau yang didapatkan antara silau-mengganggu (skala 3) hingga silau-tidak-dapat-diabaikan (skala 1). Sehingga penyalaan lampu pada siang hari masih dapat diterima oleh mata karena silau yang ditimbulkan tidak terlalu mengganggu pandangan bila dibandingkan pada malam hari.

Kata kunci: *Sepeda Motor, Lampu Utama, Tingkat Kesilauan, Skala de-Boer*

ABSTRACT

The increasing number of accidents that befall where most motorcycle users, then the central government pasal 107 Undang-Undang No 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, where the contents of this Act requires that motorcycle headlights turned on the day and at night. These regulations created to protect the safety of road users and is expected to reduce the accident rate better than the opposite direction and that direction. With the main lights turned on, the road users especially drivers will know from the rearview mirror, if there is a motorcycle that suddenly turn or want to catch up. This is due to the light coming out of the light will bounce in the mirror and make other drivers more alert. In because of the increasing number of vehicles on the street as well as the increasing number of accidents, the public traffic users, especially motorists, are suggested in the drive for motorcycle lights during the day. The aims and objectives set the lights in the daytime to reduce the occurrence rate of traffic accidents, especially those that frequently befall motorcyclist.

Based on the problems that have been pointed out above, the researcher tried to do research using the scale de-Boer to know the level of glare caused by lighting motorcycle headlights during the day and is expected to provide input, whether or not interfere with the lighting of motorcycle headlights in the daytime .

By using the scale de-Boer on the measurement results obtained during the day showed the impression of glare from glare-can-still-acceptable (scale 5) until the glare-disturb (scale 3). While the measurement of night glare impression gained between glare-disturb (scale 3) until the glare-not-to-negligible (scale 1). So the lighting during the day can still be received by the eye because of glare caused not too distracting views than at night.

Keywords: Motorcycles, Home Lighting, Glare Level, de-Boer Scale